

**LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SOSIALISASI
NARKOBA BERDAMPAK PSIKOLOGIS & PENANGANANNYA**



OLEH :

Ayunda Ramadhani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
BNNK SAMARINDA
SAMARINDA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Narkoba Berdampak Psikologis & Penanganannya
Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Ayunda R., S.Psi., M.Psi., Psikolog (Narasumber)
NIDN : 1112098801
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : AULA Gedung BNNK
Waktu Pelaksanaan : 12 September 2015
Sumber Pembiayaan : BNNK Samarinda

Samarinda, 12 September 2015



Menyetujui
Dekan Fakultas Psikologi

Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber

Ayunda R., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1112098801



Mengetahui
Ketua LP3M

Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : ip2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 88 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :


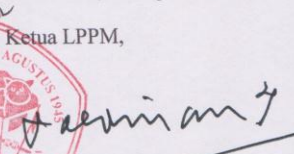
Nama : Ayunda Ramadhani., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1112098801
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Narkoba Berdampak Psikologis & Penanganannya di Aula Gedung BNNK Samarinda.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan **akan memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 September 2015

Ketua LPPM,



Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan penyalahgunaan narkotika saat ini menjadi momok yang menakutkan. Secara universal penyalahgunaan narkotika dapat mengancam dan merusak masa depan penggunanya, bahkan dapat menimbulkan kejahatan-kejahatan lainnya sebagai akibat sindroma ketergantungan terhadap zat kimia narkotika atau obat-obatan terlarang. Sebab secara sosiologis mereka dapat mengganggu masyarakat dengan melakukan perbuatan-perbuatan abnormal atau kriminalitas di luar kesadaran mereka. Dengan adanya penyalahgunaan ini akan berakibat memicu terjadinya tindak kejahatan baik itu pencurian, pemerasan, penipuan, penggelapan peredaran obat-obat terlarang, penganiayaan dan lain sebagainya. Dengan kata lain, akan terganggunya kelangsungan kehidupan bangsa.

Narkotika adalah barang yang sangat berbahaya dan bisa merusak susunan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk. Narkotika adalah sumber dari tindakan kriminalitas yang bisa merusak norma dan ketentraman umum. Menimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis. Ketergantungan fisik akan mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa (sakaw) bila terjadi putus obat (tidak mengkonsumsi obat pada waktunya) dan dorongan psikologis berupa keinginan sangat kuat untuk mengkonsumsi (biasa disebut sugest). Gejala fisik dan psikologis ini juga berkaitan

dengan gejala sosial seperti dorongan untuk membohongi orang tua, mencuri, pemarkah, manipulatif, dan sebagainya.

Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dampak negatif konsumsi narkoba, khususnya dampak psikologisnya. Hal ini tentu saja membuat banyak masyarakat yang terjebak dalam mengonsumsi narkoba karena ketidaktahuannya. Oleh karena itu, Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 mengadakan sebuah sosialisasi kepada masyarakat tentang dampak psikologis dan penanganan pencandu narkoba pada tanggal 11 Oktober 2015, di Aula Gedung BNNK Samarinda. Dengan harapan masyarakat dapat memahami bahaya narkoba dan pengaruhnya secara psikologis.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang narkoba dampak psikologis & penanganannya;
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memahami Ketergantungan narkoba, dan dampak narkoba yang dapat menyebabkan gangguan pada otak yang menimbulkan perubahan perilaku, pikiran & perasaan.

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Narasumber Narkoba Berdampak Psikologis & Penanganannya, Disajikan pada penyuluhan pencegahan NAPZA BNNK, 11 Oktober 2015. Pelaksanaan AULA Gedung BNNK.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 100 peserta umum, BNNK Samarinda, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Narasumber Narkoba Berdampak Psikologis

NARKOBA DAMPAK PSIKOLOGIS & PENANGANANNYA

Ayunda Ramadhani M.Psi.,
Psikolog

Disajikan pada penyuluhan pencegahan NAPZA
BNNK September 2015

- Menurut data UNDCP (United Nations Drug Control Program) lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia telah menyalahgunakan narkoba , mulai dari penyalahgunaan dengan cara penghisapan bahan-bahan kimia (dikenal dengan istilah ngelem) oleh anak-anak jalanan, lalu penggunaan ecstasy di kalangan anak remaja dan sampai kepada pecandu berat dari heroin (dikenal sebagai putauw).

Penyebab seseorang menggunakan narkoba

- ⦿ keingintahuan yang besar tanpa sadar akibatnya
- ⦿ keinginan untuk mencoba karena penasarannya
- ⦿ keinginan untuk bersenang-senang/ just for fun
- ⦿ keinginan untuk mengikuti tren atau gaya
- ⦿ keinginan untuk diterima oleh lingkungannya
- ⦿ lari dari kebosanan atau kegetiran hidup
- ⦿ pengertian yang salah bahwa penggunaan yang sekali-sekali tidak menimbulkan ketagihan
- ⦿ semakin mudah untuk mendapatkan narkoba dimana-mana dengan harga relatif murah (available)
- ⦿ tidak siap mental untuk menghadapi tekanan pergaulan sehingga tidak mampu menolak narkoba secara tegas

- Ketergantungan fisik terhadap narkoba menyebabkan timbulnya rasa sakit bila ada usaha untuk mengurangi pemakaiannya/ bila pemakaiannya dihentikan. Ketergantungan secara psikologis menimbulkan tingkah laku yang kompulsif untuk memperoleh obat-obatan tersebut.

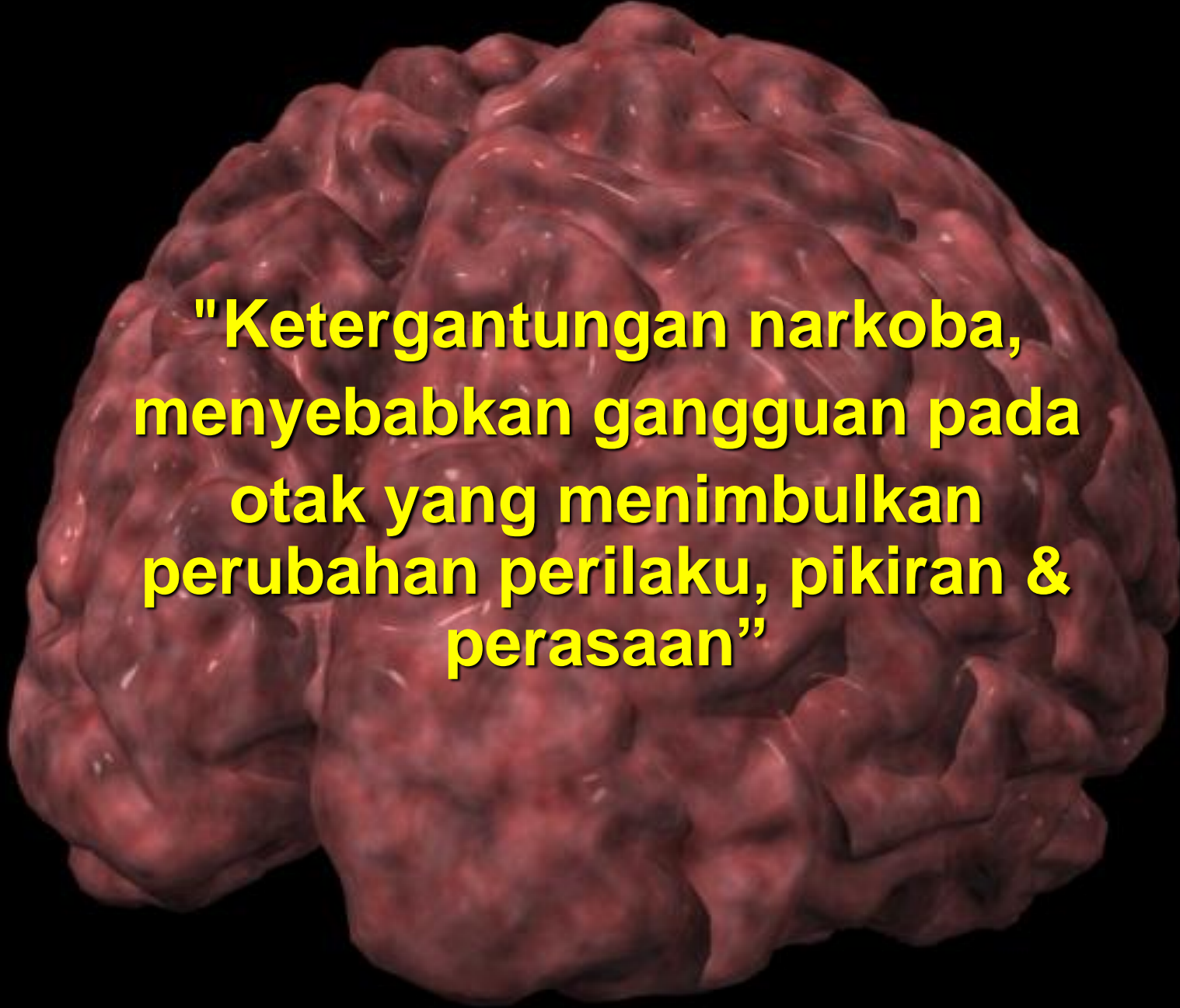
Pola pikir pecandu

- ⦿ Preokupasi pada drugs / alkohol dan kehidupan di sekitar memakai drugs, cara memperoleh drugs dan lingkungan serta budaya drugs / alkohol
- ⦿ Hidup untuk narkoba & narkoba untuk hidup
- ⦿ Pembenaran diri (merasionalisir pemakaian)
- ⦿ Menyalahkan orang lain
- ⦿ Apapun demi memakai
- ⦿ Penyangkalan masalah ketergantungan
- ⦿ Merasa bersalah sehingga mudah terpancing emosi.

- Penggunaan narkoba mempengaruhi cara kerja otak sehingga pola pikir menjadi cacat atau patologis.
- Penggunaan dapat merusak pola kerja otak secara fisik
- Kerusakan otak permanen terjadi pada 1 dari 25 pecandu
- Seringkali 'orang normal' tidak menyadari kerusakan yang terjadi pada 'pecandu' dan mengharapkan mereka berpikir 'waras'

Perilaku pecandu narkoba

- ⦿ Berbohong dan mencuri (untuk bisa memakai narkoba) atau Menghalalkan segala cara untuk pakai narkoba
- ⦿ Mencari-cari alasan ataupun dalih (merasionalisasi pemakaian)
- ⦿ Menset up diri sendiri secara sadar ataupun tidak untuk kambuh dan pakai kembali
- ⦿ Memainkan peran seolah sebagai 'korban', menyalahkan orang lain di sekitarnya, membuat orang merasa bersalah dibandingkan melihat kegagalan pribadi (ini umumnya dilakukan karena adanya perasaan bersalah)



**"Ketergantungan narkoba,
menyebabkan gangguan pada
otak yang menimbulkan
perubahan perilaku, pikiran &
perasaan"**

Dampak Psikologis penyalahgunaan Narkoba

- ⦿ Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
- ⦿ Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
- ⦿ Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
- ⦿ Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
- ⦿ Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri
- ⦿ Gangguan prilaku : menarik diri, acuh tak acuh, mudah tersinggung/ pemaarah

Gangguan mental/psikologis akibat narkoba

- DEPRESI
- CEMAS BERLEBIHAN
- MEMBAHAYAKAN LINGKUNGAN /
Homicide
- MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI /
Percobaan bunuh diri
tentamen suicide
- PENYAKIT JIWA BERAT / Psikotik

gue paling sengsara
di dunia

- sekolah hancur
- keluarga berantakan
- isi rumah habis
- anak terlantar

- masa depan suram

semua gara2 narkoba



Bagaimana kita
menghadapinya??

Dasar membantu pecandu

- ⦿ Memahami apa itu adiksi
- ⦿ Memahami '**bahasa junkie**' – bahasa yang menunjukkan pemahaman mendasar mengenai kehidupan pecandu
- ⦿ Memahami adiksi sebagai penyakit yang progresi penyakitnya bisa ditahan.
- ⦿ Memahami perlunya sikap tegas dalam menghadapi pecandu

- ① Jangan menceramahi, memoralisir, memarahi, menyalahkan, mengancam atau berdebat dengan pecandu dalam kondisi mabuk maupun waras, membuang Drugs-nya, naik pitam, atau menutup-nutupi konsekuensi penggunaannya dengan melindunginya. Kita sendiri mungkin akan merasa lebih baik saat itu, tetapi kondisi si pecandu akan menjadi lebih parah.
- ② Jangan naik pitam karena akan merusak kesempatan untuk memberikan bantuan
- ③ Jangan membiarkan kecemasan kita mendorong Anda untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan si Pecandu sendiri untuk dirinya sendiri.

- Jangan mudah percaya pada janji-janji, karena ini cuma metode mereka untuk menunda rasa sakit. Dengan cara sama, jangan berubah-ubah janji dan kesepakatan. Bila kesepakatan sudah diambil, jalankan tanpa bergeming.
- Jangan membiarkan si pecandu berbohong kepada kita dan menerimanya sebagai kenyataan, karena dengan melakukan hal tersebut, anda membuatnya melakukan hal yang sama di kemudian hari.
- Jangan membiarkan si pecandu membodohi kita, karena ini mengajarkannya untuk menghindari semua tanggung jawab dan ia akan kehilangan rasa hormat kepada kita pada saat yang sama.

- ① **Jangan membiarkan si pecandu mengeksploitasi kita atau memanfaatkan kita, karena dengan melakukan hal tersebut, kitaa menjadi kaki tangannya dalam menghindari tanggung jawab dan menyuburkan adiksinya**
- ② **Jangan menunda-nunda saat menghadapi kenyataan bahwa adiksi adalah penyakit yang akan terus berkembang yang akan menjadi semakin parah dengan semakin lamanya penggunaan. Belajarlah sekarang, untuk memahami dan merencanakan penyembuhan.**

- ① **Jangan terpancing untuk marah.** Secara sadar maupun tidak, pecandu memproyeksikan rasa benci diri sendiri kepada orang lain. Jika kita menghadapinya dengan marah, maka ia seolah dapat alasan untuk merasionalisasi penyalahgunaan drugs-nya di masa lalu dan menemukan alasan untuk terus menggunakan.
- ② **Jangan terpancing untuk merasa cemas.** Si pecandu tak akan pernah belajar menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab bila kita menyelesaikan masalah sebelum si pecandu dapat menghadapinya dan menyelesaikannya, atau merasakan konsekuensinya.

Penanganan bagi Pecandu

1. RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda
Melalui program IPWL
2. Balai Rehabilitasi Narkoba BNN Tanah Merah

Para pecandu yang ingin berhenti akan diberikan konseling dan terapi untuk membantu menangani kecanduannya terhadap narkoba.



“Menyelamatkan nyawa satu manusia,
lebih mulia daripada mendirikan tujuh
rumah ibadah dari emas “